

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Simpulan

Hasil pengujian data dalam penelitian mendasari pengambilan simpulan dalam penelitian terkait pengaruh skeptisisme profesional, integritas, beban kerja dan persepsi narsisme klien terhadap penilaian risiko kecurangan dengan subjek auditor yang ada di wilayah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hasil pengujian atas data yang sudah dikumpulkan menjelaskan bahwa:

1. Variabel skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap penilaian risiko kecurangan.
2. Variabel integritas memiliki pengaruh positif terhadap penilaian risiko kecurangan
3. Variabel beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap penilaian risiko kecurangan.
4. Variabel persepsi narsisme klien tidak memiliki pengaruh terhadap penilaian risiko kecurangan

B. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian-penelitian berikutnya mampu meminimalisir keterbatasan-keterbatasan yang ada. Berikut beberapa keterbatasan dan saran penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Jawa Tengah dengan jumlah 12 Kantor Akuntan Publik saja, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh auditor eksternal di Indonesia.
2. Penelitian dengan menggunakan metode survey kuisisioner sering menimbulkan bias.
3. Variabel-variabel yang mempengaruhi proses penilaian risiko kecurangan pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel skeptisisme profesional, integritas, beban kerja, dan persepsi narsisme klien saja.
4. Waktu penyebaran kuisisioner bertepatan dengan waktu auditor sedang sibuk bekerja sehingga banyak KAP yang tidak menerima kuisisioner untuk diisi, sehingga pengumpulan data kurang maksimal.

C. Saran

Dari beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, saran yang dapat diajukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup responden diperluas, tidak hanya responden yakni auditor yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah saja, namun bisa berasal dari Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengkombinasikan penelitian dengan metode wawancara kepada auditor.
3. Memperluas variabel yang mempengaruhi penilaian risiko kecurangan oleh auditor, peneliti mengharapkan partisipasi aktif peneliti berikutnya untuk menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penilaian risiko kecurangan seperti kompleksitas tugas, pendidikan, pengalaman dan lain sebagainya.
4. Menggunakan instrumen lain untuk mengukur beban kerja auditor.
5. Waktu penyebaran kuisioner dilakukan pada saat auditor tidak terlalu banyak penugasan audit.